

RTM

MATERI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
TAHUN 2023**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan karunia yang sehingga materi RTM ini dapat diselesaikan.

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan rangkaian kegiatan Audit Mutu Internal (AMI). AMI merupakan evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi. AMI berdasarkan siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) dalam sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), merupakan siklus evaluasi yang dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan standar perguruan tinggi di Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja).

Sebagai proses evaluasi terhadap kesesuaian dan efektivitas penerapan sistem manajemen mutu yang dilakukan secara berkala pada setiap unit kerja mulai dari program studi, fakultas, hingga tingkat universitas, RTM merupakan kewajiban. Oleh karena itu, laporan ini disusun sebagai materi dalam pelaksanaan RTM agar menjadi dasar dalam penyusunan program kerja pengendalian dan peningkatan.

Demikianlah, materi ini kami sampaikan. Kami berharap bahwa, materi ini dapat bermanfaat bagi auditor lembaga, unit-unit, maupun perangkat kerja lainnya di lingkup UKI Toraja. Amin.

Makale, 15 Desember 2023

Wakil Rektor 1

Enos Lolang, S.Si., M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian Rapat Tinjauan Manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan rangkaian kegiatan Audit Mutu Internal (AMI). AMI itu sendiri berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi. AMI berdasarkan siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) dalam sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), merupakan siklus evaluasi yang dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan standar perguruan tinggi di Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja).

RTM adalah pertemuan yang dilakukan oleh manajemen secara periodik untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan institusi untuk memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan. Oleh karena itu, salah satu poin penting dalam RTM yang dipimpin langsung oleh pimpinan dengan melibatkan seluruh jajaran manajemen di lingkungan perguruan tinggi ini adalah untuk membahas tindak lanjut temuan Audit Mutu Internal di UKI Toraja.

Rapat tinjauan manajemen (RTM) dilakukan untuk memastikan dapat tidaknya temuan AMI ditindaklanjuti. RTM ini merupakan evaluasi untuk peningkatan dan perubahan sistem penjaminan mutu, termasuk kebijakan mutu, standar mutu, dan sasaran mutu di UKI Toraja. Pada dasarnya dari Evaluasi Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi, ada empat kemungkinan kesimpulan, yaitu:

1. Pelaksanaan standar mencapai standar pendidikan tinggi.
2. Pelaksanaan standar melampaui standar pendidikan tinggi.
3. Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi.
4. Pelaksanaan standar menyimpang dari standar pendidikan tinggi.

B. Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Tujuan RTM dilakukan untuk memastikan seluruh temuan audit tentang capaian standar dapat dilakukan secara efektif. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dilakukan untuk membahas hasil temuan audit mutu internal dan juga untuk memastikan temuan yang dihasilkan dapat dilakukan tindak lanjut dengan baik dan

efektif. Di samping itu, untuk memastikan apakah sistem penjaminan mutu internal (SPMI) berjalan efektif dan efisien.

C. Karakteristik Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) UKI Toraja harus memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Dilakukan secara berkala, sistematis dan terukur setelah dilaksanakan audit mutu Internal (AMI).
2. Dilakukan perencanaan, pelaksanaan dan didokumentasikan dengan baik.
3. Melakukan evaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen mutu dan dampaknya pada mutu dan kinerja.
4. Pembahasan mengenai perubahan atas tata kelola, pengembangan, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang perlu dilakukan sebagai perbaikan.
5. Hasil pertemuan ditindaklanjuti dan dilakukan pengawasan untuk memastikan keterlaksanaan tindak lanjut secara baik dan tepat sasaran.
6. Pertemuan diawali dengan pembahasan hasil dan tindak lanjut RTM sebelumnya atau hasil evaluasi kerja manajemen sebelumnya.
7. Menghasilkan luaran seperti:
 - a. rencana perbaikan,
 - b. rencana peningkatan kepuasan *stakeholders*,
 - c. rencana pemenuhan sumber daya yang diperlukan, dan
 - d. rencana perubahan untuk mengakomodasi persyaratan layanan dan output.

BAB II
HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

NO.	KRITERIA	Temuan 2023	REKOMENDASI
1	Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, misi, tujuan, dan strategi program studi tidak searah dan tidak bersinergi dengan VMTS universitas (Pendidikan Bahasa Indonesia) : 2. Visi dan Misi PS belum bersinergi dengan PT dan Fakultas Petanian 3. Belum dilakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan (F.Pertanian) 4. Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi di Program Studi serta Prodi tidak melibatkan pemangku kepentingan Internal dan Eksternal dalam penyusunan VMTS (teknik elektro, teknik informatika, teknik sipil) 5. Program Studi belum melakukan sosialisasi VMTS (B.Ing, teknik elektro) 6. Belum dilakukan pengukuran tingkat pemahaman Visi keilmuan dan tujuan PS (kepada dewan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang diwawancarai) 7. Prodi tidak melakukan analisis SWOT secara berkala (semua program studi) 8. Program studi belum merumuskan strategi pengembangan program studi (semua program studi) 9. Sosialisasi VMTS tidak dilakukan secara berkelanjutan (semua program studi) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan revisi VMTS, sejalan dengan VMTS UPPS dan PT (bermutu dan berkarakter melayani) 2. Pelaksanaan pengukuran VMTS secara rutin dan berkala 3. Pelaksanaan SWOT berkala untuk laporan kinerja tahunan.

2	Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen format institusi seperti Statuta, RIP, Renstra, Renop UKI Toraja, belum ada dalam bentuk cetak di Prodi. 2. Prodi Belum memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu (Pertanian, Fisika, teknik elektro 3. Belum tersedia dokumen kerjasama berkelanjutan yang telah dilaksanakan serta hasil evaluasi dan manfaatnya (MOA, MOU, IA) sehingga belum ada dilakukan pengukuran kepuasan terhadap mitra/kerjasama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggandaan dokumen formal UKI Toraja 2. Berkoordinasi dengan bagian kerjasama
3	Kriteria 3 Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada Dokumen kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa. (B. Ing) 2. Belum ada Dokumen pengembangan kompetensi mahasiswa. (Semua program studi) 3. Belum ada Dokumen pedoman non-akademik mahasiswa (Semua program studi) 4. Tidak ada dokumen bukti pelaksanaan bimbingan karier dan kewirausahaan (C.3.4.b.c) (semua program studi) 5. Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS menunjukkan angka penurunan (Semua program studi) 6. Prodi tidak memiliki Program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam bidang kesejahteraan, dan keprofesian (B. Ing, fisika) 7. Kualitas input mahasiswa kurang baik karena jumlah mahasiswa yang diterima sama dengan jumlah mahasiswa yang mendaftar (100%) dan daya tampung tidak terpenuhi (TP) 8. Program Studi tidak memiliki mahasiswa asing (semua program studi) 9. Laporan tracer studi belum ada di program studi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen kemahasiswaan perlu dibagikan ke prodi 2. Laporan tracer study diteruskan ke program studi.

	<p>Kriteria 4 Sumber Daya Manusia</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada dokumen, daftar dan jumlah Jabatan Akademik DTPS (semua program studi) 2. Rata-rata Beban kerja DTPS tidak lebih dari 14 sks (b.ing) 3. Kualifikasi akademik DTPS tergolong “cukup” karena belum memiliki DTPS bergelar Doktor (TP,Informatika,Elektro) 4. Jumlah dosen dengan kualifikasi doktor masih kurang (pertanian,) 5. Jumlah dosen dengan jabatan akademik lektor kepala hanya satu orang (pertanian) 6. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS kurang (1 orang) (pertanian), teknik elektro 7. Jumlah laboran baru 2 orang dibutuhkan 2 orang (pertanian) 8. Jumlah DTPS Prodi 3 Orang (DTPS<5) (teknik elektro) 9. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) belum memadai (t.info) \ 10. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi belum memadai (t.info) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan bagian kepegawaian. 2. Rekrutmen dosen dan laboran (berkoordinasi dengan bagian SDM)
--	---	---	---

No	Program Studi (data 2023/2024 semester ganjil)	NIDN	NIDK
1	<u>Pengelolaan Perkebunan Kopi</u>	4	0
2	<u>Agroteknologi</u>	8	2
3	<u>Manajemen</u>	29	0
4	<u>Pariwisata</u> (saat ini sudah sesuai standar)	0	5
5	<u>Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia</u>	8	0
6	<u>Pendidikan Bahasa Inggris</u>	19	0
7	<u>Pendidikan Fisika</u>	5	0
8	<u>Pendidikan Guru Sekolah Dasar</u>	26	0
9	<u>Pendidikan Matematika</u>	7	0
10	<u>Teknik Elektro</u>	5	0
11	<u>Teknik Informatika</u>	10	3
12	<u>Teknik Mesin</u>	15	0
13	<u>Teknik Sipil</u>	25	12
14	<u>Teknologi Pendidikan</u>	10	0
15	<u>Teologi</u>	9	2
16	<u>Pendidikan Bahasa Indonesia (S2)</u>	5	0

5	Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana kurang memadai, Lab. Microteaching tidak memadai, WIFI untuk mahasiswa kurang memadai dan ruangan di Kampus 2 tanpa LCD dan lampu padam (Bahasa Indonesia) 2. Ruang Mikroteaching tidak tertata dengan baik (kurang perawatan) (b.ing) 3. Tidak ada dokumentasi jumlah dan kondisi sarana dan prasarana baik fisik maupun virtual (b.ing, t. elektro) 4. Sarana dan Prasarana yang disediakan prodi belum terlalu memadai belum ada laboratorium matematika 5. Ruang Laboratorium yang ada sudah tidak bisa dimanfaatkan karena fasilitas dan perlengkapan sangat memadai (T. Elektro) 6. Terdapat pegawai keuangan yang tidak melayani dengan baik (keluhan mahasiswa) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi langsung dengan pimpinan fakultas dan bagian sarana dan prasarana. 2. Pengeadaan peralatan laboratorium sudah dalam proses. 3. Pegawai perlu pembinaan dari atasan langsung
---	--	--	---

6	Kriteria 6 Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. 25%≤DTPS<50% melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPS, dan memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (Bahasa Indonesia) 2. Sistem pemantauan kegiatan pembelajaran tidak dilakukan secara konsisten 3. Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan (b.ing) 4. Dokumen RPS untuk setiap mata kuliah di Prodi tidak lengkap 5. Prodi tidak melakukan tinjauan secara berkala untuk kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan 6. Dokumen pelaksanaan Pembimbingan tugas akhir/skripsi tidak lengkap 7. Kehadiran dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan ke PS sebanyak 1 kali dalam 1 semester (B.Ing, Fisika, B.ind) 8. Pengukuran kepuasan terhadap sarana dan prasarana pembelajaran belum dilakukan 9. PS belum menindaklanjuti hasil evaluasi Kebijakan pengembangan kurikulum (fisika) 10. PS belum menindaklanjuti hasil evaluasi Kebijakan pengembangan kurikulum (fisika) 11. Masih terdapat ≤50 % DTPS belum mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM kedalam pembelajaran(fisika) 12. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun tidak direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. (t. elektro) 13. Tidak ada dokumen RPS untuk setiap mata kuliah di Prodi (t.elektro) 14. Penilaian Pembelajaran tidak dilengkapi dengan rubrik maupun portofolio (semua program studi) 15. Tidak ada bukti integrasi kegiatan peneliti dan PKM dalam pembelajaran(semua program studi) 16. Mahasiswa yang mengikuti MBKM < 25% (semua program 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi Kurikulum 2. Melengkapi dokumen RPS dan diunggah pada website tiap-tiap program studi. 3. Memaksimalkan keterlibatan praktisi dalam proses pembelajaran 4. Peningkatan suasana akademik 1 kali tiap bulan. 5. Memaksimalkan integrasi hasil penelitian dosen dalam proses pembelajaran 6. Memaksimalkan penggunaan Spada UKI Toraja dalam pembelajaran
---	-----------------------	--	---

		<p>studi.</p> <p>17. Dokumen Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) belum lengkap, Prodi tidak melakukan tinjauan secara berkala untuk kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (info</p> <p>18. Baru 5% dosen mengisi konten spada (semua program studi)</p> <p>19. Belum ada dokumen profil laboratorium (teknik mesin, teknik sipil, elektro, informatika, Teologi, FKIP)</p>	
--	--	---	--

7	Kriteria 7 Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada roadmap penelitian (semua program studi) 2. Tidak ada dokumen penggunaan dana penelitian dan publikasi (Bahasa Indonesia, b.ing, Fisika, matematika) 3. PS tidak memiliki RG (research Group) (B.Indo, B. Ing. Fisika, Matematika, TP) 4. $10\% \leq \text{DTPS} < 30\%$ mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran. (bahasa indonesia, B.ing, Fisika, Matematika) 5. Tidak tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang penelitian (Bahasa indonesia) 6. Tidak ada dokumen Penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa (25-50% PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir) ((B.ind, B.ing, Fisika, matematika) 7. Tidak ada dokumen keterlibatan dosen pada penelitian sesuai bidang ilmu (B.ing) 8. Tidak ada dokumen keterlibatan dosen pada penelitian sesuai bidang ilmu (B.ing) 9. Program studi tidak melakukan monitoring dan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap penelitian prodi (B.ing) 10. Tidak ada dokumen penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa (B.ind,B.ing) 11. Tidak ada Dokumen Publikasi Penelitian Dosen dan Mahasiswa (Seminar, Jurnal termasuk sitasinya) (B.ing) 12. Program studi tidak melakukan monitoring dan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap penelitian prodi (info) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua program studi menyusun roadmap penelitian prodi dan dosen, sesuai konsentrasi pada program studi. 2. Setiap kegiatan penelitian dosen harus didokumentasikan di Prodi. 3. Memaksimalkan integrasi hasil penelitian dosen dalam proses pembelajaran 4. Memaksimalkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen. 5. Penggandaan dokumen formal/legal penelitian dan diteruskan ke program studi.
---	--------------------------	--	---

8	Kriteria 8 Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada roadmap PkM Prodi dan dosen (semua program studi) 2. Tidak ada dokumen laporan penggunaan dana PkM (B.ind, B.ing) 3. Tidak ada Kelompok Riset PkM Prodi (semua program studi) 4. Tidak tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang pengabdian kepada masyarakat 5. Tidak ada dokumen DTSPS melakukan kegiatan PkM yang relevan dengan bidang keahlian program studi minimal 1 kali dalam 1 tahun, baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri (B.Ind, B.Ing) 6. Tidak ada dokumen publikasi hasil penelitian dan PkM DTSPS dan mahasiswa (B.ing, fisika) 7. Tidak ada Dokumen Publikasi PkM Dosen (Seminar & Jurnal termasuk sitasinya) (semua program studi) 8. Tidak ada dokumen PkM DTSPS yang melibatkan mahasiswa (25-50% PkM DTSPS dalam 3 tahun terakhir) ((B.ind, B.ing, Fisika, matematika, fisika,elektro 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kegiatan pengabdian dosen harus didokumentasikan di Prodi. 2. Memaksimalkan integrasi hasil PkM dosen dalam proses pembelajaran 3. Memaksimalkan keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen. 4. Penggandaan dokumen formal ttg PkM dan diteruskan ke program studi.
---	-----------------------	--	--

9	Kriteria 9 Luaran Tri Dharma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa belum ada (B.Ind, B.ing, Pend. fisika) 2. Karya ilmiah DTSPS dan mahasiswa yang disitasi sangat kurang ($10 \leq$ Rerata jumlah sitasi karya ilmiah DTSPS dan mahasiswa < 30) 3. Produk atau jasa DTSPS dan mahasiswa yang diadopsi oleh Masyarakat sangat kurang ($4 \leq$ jumlah karya DTSPS dan/atau mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat < 7) (semua program studi) 4. Prodi belum melakukan analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) (B.ing) 5. Tidak ada data tracer study di Prodi (Hanya dari Universitas), sehingga tidak ditindaklanjuti (B.ind, B.ing, Fisika) 6. Tidak terdapat dokumen hasil survey kepuasan pengguna lulusan di PS (fisika) 7. PS tidak pernah melakukan evaluasi capaian kinerja, tidak mengidentifikasi permasalahan dan tidak menetapkan strategi pengembangan PS (semua program studi) 8. Karya ilmiah DTSPS dan mahasiswa yang disitasi masih sangat rendah yakni < 10 dalam 3 tahun terakhir (fisika, 9. Belum ada Produk atau jasa DTSPS dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat (fisika 10. Belum ada Produk atau jasa DTSPS dan mahasiswa yang ber-HKI atau paten (fisika 11. Hasil Evaluasi capaian kinerja belum dilakukan tindak lanjut (fisika 12. PS tidak pernah melakukan evaluasi capaian kinerja, tidak mengidentifikasi permasalahan dan tidak menetapkan strategi pengembangan PS. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa terutama pada tingkat internasional 2. Laporan tracer study dikirimkan secara rutin ke program studi. 3. Peningkatan publikasi dan luara dosen dan mahasiswa.
---	------------------------------------	--	--

2. LAPORAN HASIL AUDIT TINGKAT UNIVERSITAS

NO.	BIDANG	TEMUAN	REKOMENDASI	RASIONALISASI REKOMENDASI
	Bidang 1 LPM	Pembukaan program studi baru tidak dapat dilakukan karena Prodi Pariwisata dan Pengelolaan Perkebunan Kopi yang belum memiliki dosen pada PDDikti.	Pemenuhan standar minimal dosen Prodi Pariwisata dan Pengelolaan Perkebunan Kopi di PDDikti, yaitu 5	Program studi yang tidak memiliki 5 dosen homebase tidak boleh menerima mahasiswa
		Rencana pembukaan program studi baru dilaksanakan oleh Prodi.	Pelaksanaan studi kelayakan sebelum pembuatan SK Tim.	Harus melalui studi kelayakan baik internal maupun eksternal. Laporan studi kelayakan diserahkan kepada WR 1 untuk menentukan dapat tidaknya dibentuk Tim pembukaan program studi baru sesuai dengan hasil studi kelayakan.
		Masa studi lulusan ada yang melampau 7 tahun sehingga tidak jarang terjadi konversi stambuk	Perbaikan masa studi lulusan melalui intervensi pimpinan dalam pelaksanaan Semester Pendek dan MBKM.	Untuk membantu perbaikan masa studi lulusan, maka perlu dilakukan kebijakan dalam pelaksanaan semester pendek misalnya dosen yang mengampuh mata kuliah berbeda dengan dosen yang memberikan semester pendek, namun tetap memperhatikan kompetensi keilmuan dosen yang bersangkutan.
		Pembagian tugas mengajar dan pembimbingan	1. Pemerataan pembagian tugas.	Sebagai Wakil Dekan yang membidangi, WD 1 wajib memeriksa pembagian tugas mengajar dan pembimbingan skripsi

		skripsi tidak merata		sebelum ditandatangani oleh Dekan. Wujud pemeriksaan tersebut ditandai dengan paraf WD 1.
		Terdapat RDM yang tidak baik (pariwisata dan Pengelolaan Kopi)	Berkoordinasi dengan bidang SDM untuk melakukan perekrutan dosen.	RDM merupakan salah satu syarat pemenuhan peringkat akreditasi. Oleh karena itu perlu mendapat perhatian penuh dari pimpinan. Memastikan bahwa dosen yang direkrut adalah dosen yang memiliki kesesuaian kompetensi keilmuan dengan program studi. Fakultas yang RDM nya tidak stabil perlu mempertimbangkan kembali rencana pembukaan program studi baru. Oleh karena itu perlu diadakan studi kelayakan internal dan eksternal.
		Penggunaan Spada oleh dosen yang belum maksimal	<ul style="list-style-type: none"> . Melakukan analisis penyebab kurangnya dosen menggunakan Spada, lalu mendiskusikan hasilnya dengan pimpinan untuk mencari jalan keluar. . Kebijakan pimpinan untuk mewajibkan penggunaan Spada. 	Spada ukitoraja merupakan salah satu potensi <i>e-learning</i> UKI Toraja

	AA	Penaataan RDM di PDDIKTI	. Melakukan koordinasi dengan LPM setiap semester	Penaataan RDM dilakukan untuk menjamin keberlangsungan program studi sesuai standar
	perpustakaan	Penambahan buku untuk program studi baru dan teknik	. Penambahan referensi yang terbaru. . Pemaanfaatan ebook. . Langganan jurnal	Penambahan buku untuk program studi baru dan teknik
		Bahan pustaka program studi berupa jurnal akreditasi nasional,internasional tidak didokumentasikan	Berkoordinasi dengan bidang publikasi agar dokumen publikasi bisa di dokumentasikan di perpustakaan.	Bahan pustaka program studi berupa jurnal akreditasi nasional,internasional didokumentasikan
	Bidang 2 a. Perencanaan Keuangan, Sarana dan Prasarana	Bagian Perencanaan Keuangan tidak memiliki dokumen Pengelolaan keuangan, seperti Peraturan Keuangan Universitas.	Universitas segera menerbitkan Peraturan Keuangan Universitas untuk dipedomani.	Peraturan Keuangan Universitas dan SOP terkait pengelolaan keuangan menjadi dasar dalam pengelolaan keuangan.
		Kurang disiplinnya Panitia/Tim yang mengelola dana menyampaikan Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Pengelolaan Dana	. Pengumpulan laporan panitia maksimal 1 bulan dari selesainya pelaksanaan kegiatan. . Insentif diberikan setelah LPJ diserahkan.	Panitia/Tim harus disiplin menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan dana sesuai Surat Keputusan (setiap Surat Keputusan harus memuat kewajiban menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan dana dalam waktu tertentu)

		kepada Bagian Perencanaan Keuangan		
	Unit Layanan Pengadaan	Pengadaan barang/jasa kadang tidak sesuai dengan pedoman dan standar harga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan pedoman dan standar harga. 2. Berkoordinasi dengan tim pengadaan YPTKM 3. Ada pemeriksaan spesifikasi sesuai permintaan yang disinkronkan dengan kebutuhan kerja bidang/unit. 	Telah tersedia standar harga yang harus menjadi pedoman dalam melakukan Pengadaan barang/jasa. Pedoman tersebut harus disosialisasikan kepada semua unit kerja agar menjadi pedoman dalam penyusunan proposal kegiatan.
	Bidang 3	Prestasi akademik nasional dan internasional masih kurang	Kegiatan kemahasiswaan seperti Rektor Cup ditingkatkan taraf pelaksanaannya secara internasional.	Kepemilikan prestasi akademik nasional dan internasional oleh mahasiswa menjadi salah satu indikator penting dalam luaran dan capaian PT dan PS berdasarkan instrumen akreditasi APT 4.0, APS 3.0., Lembaga Akreditasi Mandiri.
		Prestasi nonakademik nasional dan internasional masih kurang	Kegiatan kemahasiswaan seperti Rektor Cup, ditingkatkan taraf pelaksanaannya secara internasional.	Kepemilikan prestasi nonakademik nasional dan internasional oleh mahasiswa menjadi salah satu indikator penting dalam luaran dan capaian PT dan PS berdasarkan instrumen akreditasi APT 4.0, APS 3.0., Lembaga Akreditasi Mandiri.
		Layanan Spritualitas belum maksimal	Mengaktifkan layanan spritualitas untuk mahasiswa	Layanan spritualitas UKI Toraja merupakan IKT dalam standar kemahasiswaan. Oleh karena itu wujud nyata spritualitas dirasakan betul oleh mahasiswa.
		Waktu pelaksanaan proses pembinaan spiritual sering diundur karena kesiapan tim kerja		

		Kekurangan personil untuk membantu pelaksanaan kegiatan bidang spiritual		
		Pembinaan spiritual pada tingkat prodi terhambat pada respon prodi yang lambat karena kesiapan mahasiswa dan data-data.		
		Laporan <i>tracer study</i> belum dipublikasikan.	Laporan tracer study harus dipublikasikan di website UKI Toraja.	Keberadaan laporan <i>tracer study</i> yang dipublikasi menjadi salah satu indikator penting dalam luaran dan capaian PT dan PS berdasarkan instrumen akreditasi APT 4.0, APS 3.0., Lembaga Akreditasi Mandiri
		Masih kurangnya alumni mengisi kuesioner tracer study	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan media komunikasi untuk alumni sehingga penyebaran kuesioner dan pengisian kuesioner maksimal. 2. Sosialisasi kepada calon alumni pentingnya tracer study 3. Web UKI Toraja harus ada direktory alumni. 	
	Bidang 4 LPPM	Belum mendistribusi dokumen renstra dan roapmap penelitian UKI Toraja kepada fakultas dan prodi	Dilakukan pengandaan dokumen untuk didistribusikan ke fakultas dan prodi	Renstra dan Roapmap menjadi salah satu indikator penting dalam luaran dan capaian PT dan PS berdasarkan instrumen akreditasi APT 4.0, APS 3.0., Lembaga Akreditasi Mandiri. Oleh karena itu penelitian dan pengabdian dosen harus berdasarkan roadmap.
		Belum ada bukti dan dokumen tersedianya kelompok riset dan pengabdian tingkat	Membentuk kelompok riset dan pengabdian yang menaungi semua bidang ilmu pada semua program	Setiap program studi dan fakultas harus memiliki kelompok riset.

		universitas, fakultas dan prodi	studi.	
		Belum ada penelitian yang memperoleh pendanaan dari pihak internasional	Berkoordinasi dengan bagian kerjasama untuk menjajaki pihak yang dapat memberikan dana penelitian internasional	Salah satu wujud IA dari Mou atau MoA adalah pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Pendanaan penelitian dari pihak internasional merupakan salah satu poin penting dalam akreditasi.
		Belum ada pengabdian yang memperoleh pendanaan dari pihak nasional dan internasional	Berkoordinasi dengan bagian kerjasama untuk menjajaki pihak yang dapat memberikan dana penelitian dan pengabdian masyarakat	Salah satu wujud IA dari Mou atau MoA adalah pendanaan pengabdian masyarakat. Pendanaan pengabdian masyarakat terutama dari pihak internasional merupakan salah satu poin penting dalam akreditasi.
	Publikasi	Terdapat akun Sinta dosen yang belum tersinkron	Memfasilitasi akun Sinta bagi semua dosen UKI Toraja.	Data publikasi dosen lebih mudah dipantau melalui Sinta dan google scholar.
		Publikasi mahasiswa sangat terbatas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat jurnal khusus untuk publikasi mahasiswa. 2. Pengadaan repository 	Mahasiswa wajib memiliki publikasi bersama dosen.
		Belum ada jurnal ilmiah di UKI Toraja yang terakreditasi	Penaataan jurnal ilmiah program studi di UKI Toraja agar dapat terakreditasi.	Kepemilikan jurnal terakreditasi Sinta membuat dosen tidak setentah mati untuk menerbitkan artikelnya pada jurnal nasional terakreditasi.
	Kerjasama	Belum ada beasiswa dari Bank Mitra (BRI, BNI, Bank Mandiri)	Berkoordinasi dengan Bidang 3, agar Bank Mitra dapat memberikan beasiswa bagi mahasiswa UKI Toraja, sebagai salah satu wujud implementasi kerjasama.	Menjalin hubungan yang simbiolis mutualisme yaitu sebagai salah satu wujud implementasi kerjasama.
		Belum ada kerjasama untuk pendanaan penelitian dan pengabdian	Menjajaki pihak yang dapat memberikan dana penelitian dan pengabdian masyarakat	Salah satu wujud IA dari Mou atau MoA adalah pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat

		masyarakat, terutama secara nasional dan internasional.		terutama dari pihak internasional merupakan salah satu poin penting dalam akreditasi.
		Mitra internasional perlu ditingkatkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjajaki mitra internasional untuk program studi yang dapat memfasilitasi dalam pencapaian IKU 6 yaitu Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia 2. Persiapan peningkatan akreditasi Baik Sekali 	Salah satu IKU PT adalah Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia (Sumber: Buku Panduan IKU PT)
	Inkubator	Belum ada peraturan secara tertulis yang dibuat mengenai Sanksi bagi mahasiswa/tim yang tidak melaksanakan pelaporan kegiatan tenant	Membuat pedoman atau tatib bagi mahasiswa/tim untuk melaksanakan pelaporan kegiatan tenant	Membuat pedoman atau tatib bagi mahasiswa/tim untuk melaksanakan pelaporan kegiatan tenant
		Pemasaran produk masih terbatas dalam internal kampus, belum dipasarkan ke luar	Melaksanakan promosi produk	Melaksanakan promosi produk
	Ketorajaan	Belum pernah dilakukan pengamatan tentang kajian ketorajaan dilingkup kampus	Segera mengadakan sosialisasi dengan mengundang pihak-pihak yang paham terkait adat ketorajaan (peneliti tentang adat toraja,	

			praktisi tokoh adat, dll)	
		Program dari kajian ketorajaan berfokus pada pembelian buku mengenai ketorajaan. Belum ada penelitian yang dilakukan oleh dosen UKI Toraja yang kemudian dijakan sebagai sebuah buku	Dosen-dosen atau mahasiswa yang sudah melakukan penelitian datu PKM tentang adat ketorajaan bisa memasukkan laporan hasil penelitian atau PKM nya yang bertemakan adat toraja ke bagian kajian ketorajaan	
	Bidang 5 1. Tata kelola, tata pamong	Terdapat dokumen formal institusi yang belum dimiliki oleh fakultas, unit, dan lembaga.	Menggandakan dokumen formal institusi yang belum dimiliki oleh fakultas, program studi, dan lembaga/biro, diantaranya Statuta, Profil univesitas, RIP, Renstra, Renop, Peraturan Kepegawaian, Kode Etik, OTK, dst.	Semua unit harus memiliki dokumen formal institusi. Dokumen formal tersebut harus disahkan terlebih dahulu sebelum disebarkan ke unit.
		Belum semua unit menyusun laporan kinerja.	Menyusun format laporan kinerja.	Setiap bidang program studi, fakultas, lembaga dan unit wajib menyusun laporan kinerja. Hal ini menjadi wujud evaluasi internal per program studi, fakultas, lembaga dan unit atas ketercapaian standar.
	2. SDM	Terdapat dosen yang keilmuannya tidak sesuai dengan kompetensi program studi.	Melakukan pemetaan dosen sesuai dengan kompetensi program studi. Pemetaan tersebut dilakukan dengan pertukaran dosen lintas program studi bahkan lntas fakultas.	Penempatan DTSPS harus sesuai dengan kompetensi program studi.
		Terdapat RDM yang tidak baik	Melakukan perekrutan dosen sesuai dengan kompetensi program studi.	RDM merupakan salah satu syarat pemenuhan peringkat akreditasi.

	(pariwisata, pengelolaan kopi)	(Pembentukan tim rekrutmen dosen)	Oleh karena itu perlu mendapat perhatian penuh dari pimpinan. Pengurangan jumlah mahasiswa yang diterima tiap tahun, perekrutan dosen, dan intervensi pemudahan mahasiswa cepat selesai dapat dijadikan solusi.
	Jumlah dosen dengan jafung Lektor kepala masih sangat sedikit.	Memfasilitasi percepatan pengurusan LK dosen.	Pemeringkatan universitas didasarkan juga pada jumlah LK
	Jumlah dosen dengan jafung GB (baru 3).	Memfasilitasi percepatan pengurusan GB dosen.	Pemerinkatan universitas didasarkan juga pada jumlah GB
	Jumlah doktor masih terbatas	Memaksimalkan studi lanjut S3 dengan tetap memperhatikan kebutuhan program studi.	Rekognisi dosen merupakan salah satu
	Rekognisi dosen masih sangat terbatas	a. Memfasilitasi berbagai kegiatan untuk rekognisi dosen b. Mewajibkan dosen untuk melaporkan rekognisinya per semester.	Rekognisi dosen merupakan salah satu wujud prestasi dosen
	Sertifikasi laboran	Mengikutsertakan dosen dalam sertifikasi laboran	Peningkatan kompetensi laboran dilakukan

BAB III

REKOMENDASI PROGRAM PERBAIKAN

A. REKOMENDASI PROGRAM PERBAIKAN PRODI DAN FAKULTAS

NO.	KRITERI A	REKOMENDASI PROGRAM PERBAIKAN
1	Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	Perevisian/Penyusunan, Penyosalisian, dan Pendokumentasian VMTS Prodi Pengukuran pemahaman VMTS
2	Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	Penggandaan dokumen formal (dalam proses) Pengukuran kepuasan mitra industri dan mitra kerjasama lainnya (dikoordinasikan dengan LPM) Penyusunan laporan kinerja prodi berbasis renstra dan renop fakultas.
3	Kriteria 3 Kemahasiswaan	Ketersediaan laporan tracer study secara rutin.
4	Kriteria 4 Sumber Daya Manusia	Perekrutan dosen diprioritaskan untuk program studi yang belum memenuhi standar Dikti, yang tampak melalui PDDikti (S1 Pengelolaan Perkebunan Kopi)
5	Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	Konsistensi pendanaan penelitian dan PkM Konsistensi pendanaan publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi. Pengecekan kebutuhan dan pemeliharaan rutin sarana dan prasarana
6	Kriteria 6 Pendidikan	Pembelajaran <i>blended learning</i> (tidk boleh <i>full online</i>) Pengelolaan MBKM di tingkat prodi Pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan (koordinasi LPM) Pengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran (tampak melalui RPS) Memotivasi dosen untuk menyusun bahan ajar ber-ISBN (Koordinasi dengan Publikasi) Peningkatan suasana akademik (misalnya melalui seminar ilmiah, kuliah umum, bedah buku yang dilaksanakan 1 kali satu bulan) Pemerataan pembimbingan dan pengujian skripsi. Format pembagian tugas agar dapat diseragamkan. Catatan: 1) Semua program studi wajib melaksanakan rapat pembagian tugas

		<p>2) Pelaksanaan rapat pembagian tugas (jika perlu dihadiri WD 1 dan Dekan)</p> <p>3) Pembagian tugas mengajar dan bimbingan skripsi perlu diparaf WD 1 sebagai Wakil Dekan yang membidangi sebelum ditandatangani oleh Dekan.</p> <p>*Pembagian tugas mengajar dapat dimaksimalkan pada dosen tanpa tugas tambahan.</p>
7	Kriteria 7 Penelitian	<p>Penyusunan roadmap penelitian fakultas dan prodi (sinergikan dengan roadmap universitas)</p> <p>Konsistensi pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.</p> <p>Penjajakan mitra nasional terutama internasional dalam pendanaan penelitian.</p> <p>Pembentukan kelompok riset di fakultas</p> <p>Publikasi hasil Penelitian dosen dan mahasiswa.</p>
8	Kriteria 8 Pengabdian Kepada Masyarakat/PkM	<p>Pelibatan mahasiswa dalam Pkm dosen.</p> <p>Penjajakan mitra nasional terutama internasional dalam pendanaan penelitian.</p> <p>Pembentukan kelompok PkM</p> <p>Publikasi hasil PkM dosen dan mahasiswa.</p>
9	Kriteria 9 Luaran Tri Dharma	<p>Peningkatan publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.</p> <p>Peningkatan publikasi dosen yang melibatkan mahasiswa</p> <p>Optimalisasi jurnal prodi agar terakreditasi</p> <p>Peningkatan publikasi mahasiswa</p> <p>Peningkatan rata-rata IPK lulusan mahasiswa</p> <p>Percepatan masa studi mahasiswa</p> <p>Pelaksanaan <i>tracer studi</i> secara rutin (berkoordinasi dengan kemahasiswaan)</p> <p>Peningkatan luaran penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswa seperti HaKI, Paten dan TGT</p>

B. REKOMENDASI PROGRAM PERBAIKAN TINGKAT UNIVERSITAS

NO.	BIDANG	REKOMENDASI PROGRAM PERBAIKAN
1	Bidang 1 LPM	Pengaktifan kembali GKM dan UKM
		Pelaporan SPMI dan AMI yang berbasis Teknologi Informasi.
		Pembimbingan dalam pelaksanaan serdos SMART
		Pelaksanaan pengukuran kepuasan stakeholder dan sosialisasi laporannya melalui web UKI Toraja.
		Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen
	BAA	Evaluasi nilai mahasiswa setelah peralihan dari Ecampuz ke Simatra.
	Perpustakaan	Penambahan referensi yang terbaru.
		Pemaanfaatan <i>ebook</i> .
		Langganan jurnal
2	Bidang 2 Perencanaan Keuangan, Saranadan Prasarana	Pembenahan laboratorium terutama untuk program studi yang akan diakreditasi .(dalam proses)
		Penunjukan dan pemeriksaan oleh akuntan publik independen.
		Pendanaan prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa.
		Konsistensi pendanaan penelitian dan PkM.
		Konsistensi pendanaan publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.
		Pengecekan kebutuhan dan pemeliharaan rutin sarana dan prasarana.
		Perbaiki layanan pegawai keuangan kepada mahasiswa .
	Bapsi	Pendampingan pengisian web bagi semua prodi untuk kebutuhan akreditasi.
	Sarpras	Pengadaan berbasis kebutuhan.
3	Bidang 3	Mengaktifkan layanan spritualitas untuk mahasiswa Ctt. Merancang program kerja yang lebih menunjukkan layanan spritualitas untuk dosen dan mahasiswa, misalnya kelas sharing bagi mahasiswa yang mungkin memiliki masalah, tidak terkecuali dosen dan tendik.
		Laporan tracer study harus dipublikasikan di website UKI Toraja dan diserahkan ke prodi
		Peningkatan kualitas layanan kemahasiswaan di bidang 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.
		Bekerjasama dengan tata kelola dan kerjasama untuk melaksanakan promosi yang dapat menarik mahasiswa asing

4	Bidan 4 LPPM	Berkoordinasi dengan bagian kerjasama untuk menjajaki pihak yang dapat memberikan dana penelitian dan pengabdian masyarakat	
		Berkoordinasi dengan bagian kerjasama untuk menjajaki pihak yang dapat memberikan dana penelitian dan pengabdian masyarakat	
	Publikasi	Peningkatan publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi	
		Sinkronisasi Sinta dilaksanakan secara rutin	
		Peningkatan publikasi dosen yang melibatkan mahasiswa	
		Optimalisasi jurnal prodi agar terakreditasi	
	Kerjasama	Pengurusan IA berwujud beasiswa dengan bank mitra (Berkoordinasi dengan Bidang 3, agar Bank Mitra dapat memberikan beasiswa bagi mahasiswa UKI Toraja)	
		MoU dengan pihak pemberi dana penelitian dan pengabdian masyarakat terutama secara internasional.	
		MoU antara mitra internasional dengan program studi (IKU 6 yaitu Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia)	
		Pemaksimalan kegiatan program BIPA	
	5	Bidang 5	Pengaandaan dokumen formal institusi yang belum dimiliki oleh fakultas, program studi, dan lembaga/biro, diantaranya Statuta, RIP, Renstra, Renop, dll.
		Tata kelola, tatapamong	
SDM		Perekrutan dosen terutama bagi dosen Sertifikasi laboran	

BAB V

PENUTUP

Rapat Tinjauan Manajemen UKI Toraja merupakan wujud tindak lanjut dari hasil Audit Mutu Internal. Dengan implementasi AMI yang baik, maka proses peningkatan mutu berkelanjutan atau PPEPP akan berjalan dengan baik pula sehingga pada akhirnya UKI Toraja semakin maju dan berkualitas. Upaya peningkatan mutu berkelanjutan tersebut diwujudkannyatakan melalui pengambilan rekomendasi tindak lanjut pada kegiatan RTM.

